

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:8). Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah menemui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif

karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011:7).

Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris (Tanzeh, 2009:100). Sedangkan menurut Sudyaharjo, riset kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris (Tanzeh, 2009:100).

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian Kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Penyajian datanya melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan mean (Pengukuran tendensisentral). Perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan persentase (Sugiyono, 2013: 208).

Pendekatan Penelitian menggunakan pendekatan studi evaluatif yaitu suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (*worth*) dari suatu praktik. Nilai atau manfaat dari suatu praktik didasarkan dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan standar atau kriteria tertentu yang digunakan secara absolut maupun relatif. Penelitian evaluatif ini dilaksanakan dengan maksud hasilnya dapat digunakan untuk memperbaiki praktik. Adapun standar yang digunakan penelitian ini adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.

## **B. Sumber Data Penelitian**

Sumber data merupakan subjek data dari mana data dapat diperoleh. Berkaitan dengan sumber data, tidak terlepas dari tiga komponen yang ada yakni; *Place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas) (Sugiyono, 2013).

Berkenaan dengan *place* (tempat) peneliti akan melakukan penelitian langsung ke lapangan yakni, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang. Sedangkan untuk komponen *actor* (pelaku), peneliti akan melakukan wawancara terhadap beberapa pemegang kebijakan, seperti kepala madrasah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, staf tata usaha, staf guru mata pelajaran rumpun PAI.

Terkait sumber data pokok, sumber data dalam penelitian ini dibagi ke dalam sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari hasil pengamatan dan observasi terhadap data dokumentasi yaitu semua catatan, buku-buku, media cetak, grafik dan semua yang

terkait tentang penyusunan perencanaan pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam dan pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran, dan data hasil wawancara mendalam bersama guru rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari literasi-literasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Literasi tersebut dapat berupa buku literatur yang relevan dan dapat mendukung karya penelitian ini.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:173). Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Syafi'i, 2005:133). Populasi menurut Joko Subagyo adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data (Syafi'i, 2005). Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil batasan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010). Sampel dalam penelitian ini atau subjek penelitian adalah guru mata pelajaran rumpun agama Islam yang terdiri dari 12 orang guru yang dilakukan 2 kali penelitian yaitu pada semester satu dan semester dua. Sehingga nanti diperoleh 24 dokumen data yang akan dianalisis, untuk masing-masing variabel.

**Tabel 1**  
**Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI MTs Negeri 1 Palembang**

No.	Nama	Keterangan	
1.	Dra. Fauziah, S.	Guru al-Qur'an Hadist	Kelas 9
2.	Hj. Susanna Rezeki H, M.Pd.I	Guru al-Qur'an Hadist	Kelas 8
3.	Leli Sepriani, S.Pd.I	Guru al-Qur'an Hadist	Kelas 7
4.	Dra. Hanida	Guru Akidah Akhlak	Kelas 8 & 9
5.	Hj. Elsa Warni. M.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	Kelas 7 & 8
6.	Citra Ayu, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	Kelas 7 & 8
7.	Hj. Fauziah Wazier, S.Pd.I	Guru Fiqih	Kelas 9
8.	Hj. Asmiati, S.Pd.I	Guru Fiqih	Kelas 7 & 8
9.	Zikri A, S.Pd.I., M.Si	Guru Fiqih	Kelas 7 & 8
10.	Dra. Hasnarita	Guru SKI	Kelas 8 & 9
11.	Hj. Fatmawati, S.Pd.I	Guru SKI	Kelas 7 & 8
12.	Ermawati, S.Ag	Guru SKI	Kelas 7 & 8

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas konsep utama pada penelitian ini maka diperlukan definisi secara operasional. Dalam penelitian ini ada ada 4 (empat) kata kunci yaitu; studi evaluatif, kompetensi pedagogik, guru mata pelajaran rumpun agama Islam dan program perencanaan pembelajaran.

1. **Studi Evaluatif** adalah suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (*worth*) dari suatu praktik. Nilai atau manfaat dari suatu praktik didasarkan dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan standar atau kriteria tertentu yang digunakan secara *absolut* maupun relatif. Dalam penelitian ini difokuskan pada analisis dokumen penyusunan perencanaan pembelajaran mata pelajaran rumpun agama Islam yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan

menggunakan standar peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.

2. **Kompetensi pedagogik** dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP) pada mata pelajaran rumpun agama Islam.
3. **Guru mata pelajaran rumpun agama Islam** adalah guru yang mengajar bidang studi akidah akhlak, guru bidang studi al Quran hadis, guru bidang studi fiqh dan guru bidang studi sejarah kebudayaan Islam.
4. **Perencanaan pembelajaran** adalah rencana pembelajaran yang telah dibuat guru dalam bentuk dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

##### **1. Observasi**

Sugiyono (2013) Marshall menyatakan bahwa “ *through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Sanafiah Faisal (1990) mengkalsifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif (*participant observation*) dengan partisipasi Pasif (*passive participation*). Observasi partisipatif (*participant observation*) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai guru, ia mengamati bagaimana perilaku guru dan siswa dalam pembelajaran. Bagaimana semangat siswa, bagaimana hubungan satu guru dengan guru lain, hubungan guru dengan karyawan dan kepala sekolah serta dengan pengawas, keluhan-keluhan pekerjaan dan lain-lain. Dalam observasi ini, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengar apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Sedangkan partisipasi pasif (*passive participation*) dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun Langkah awal dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi, ini dilakukan untuk mengetahui data tentang keadaan umum lokasi penelitian. Dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, juga untuk mengumpulkan data tentang kegiatan proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palembang.

## **2. Interview (Wawancara)**

Definisi wawancara menurut Moleong (2009), wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan

pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Benney & Hughes (dalam Denzin, 2009: 501), wawancara adalah seni bersosialisasi, pertemuan “dua manusia yang saling berinteraksi dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesetaraan status, terlepas apakah hal tersebut benar-benar kejadian nyata atau tidak”.

Interview (wawancara) yang dilakukan peneliti adalah dengan metode wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin, yaitu wawancara terbuka/bebas untuk memberikan kebebasan bagi informan mengungkapkan pendapat dan mendorongnya untuk berbicara secara luas dan mendalam. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara detail dan mendalam kepada guru pendidikan agama Islam, kepala Madrasah, waka kepala madrasah, karyawan, dan informan lainnya terhadap fokus permasalahan yang sedang diteliti, dengan menggunakan pedoman wawancara dan format pengamatan.

Panton dalam Molleong (2002) sebagaimana dikutip Sugiono (2013: 322) menggolongkan enam jenis pertanyaan yang saling berkaitan yaitu :

1. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman
2. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat
3. Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan
4. Pertanyaan tentang pengetahuan.
5. Pertanyaan yang berkenaan dengan indera.
6. Pertanyaan yang berkaitan dengan Latar Belakang atau Demografi

Dalam penelitian ini digunakan setidaknya ada tiga yang digunakan yaitu Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman dimaksudkan adalah pengalaman

para guru yang mengajar Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan agama Islam selama bekerja di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang, dimulai bagaimana para guru tersebut membuat perencanaan Pembelajaran berupa Rancangan Rencana melaksanakan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat, dalam penelitian ini pewawancara meminta para informan mengungkapkan pendapatnya berkaitan dengan tugas pokoknya sebagai tenaga Pendidik, apa saja faktor pendukung dan penghambat kemampuan guru dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Yang terakhir adalah pertanyaan tentang latar belakang.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian berupa sumber-sumber dan catatan-catatan yang penting yang dimiliki Madrasah seperti laporan-laporan tertulis, grafik dan lain sebagainya yang bersifat dokumen terutama dokumen tentang perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam dan pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran.

### **4. Questioner (angket)**

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama

pada penelitian survey (Cholid, 2010:76). Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup dan terbuka, yaitu angket yang soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.

Teknik angket digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam dan pelaksanaannya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis statistik kuantitatif. Menganalisis hasil dari observasi/pengamatan terhadap dokumentasi tentang perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam dan pelaksanaannya. Dalam analisis kuantitatif ini mengungkapkan data dan menganalisisnya dalam rangka menjawab rumusan masalah. Langkah pertama setelah data melalui pengamatan didapat, kemudian dianalisis dengan TSR dan kemudian diformulasikan dengan tabel persentase kumulatif. Setelah ditemukan kategori tinggi, sedang dan rendahnya selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi untuk mencari pengaruh atau korelasi dari variabel penelitian.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 \cdot (\sum x)^2) \cdot (n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$N$  = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah variabel x

$\sum y$  = jumlah variabel y

$\sum xy$  = jumlah dari variabel x dan y